

<i>No. Srt Tugas</i>	<i>: 09/ST.-LPPM/PkM/XI/2022</i>
<i>Semester/T.A.</i>	<i>: Genap 2022/2022</i>

**LAPORAN HASIL KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**JUDUL:
PEMBINAAN IMAN ANGGOTA JEMAAT:
“HIDUP BENAR BERSAMA YESUS DI TENGAH KEMAJEMUKAN.”
DI G.PIBI AMANAT AGUNG, KALASAN.**



**Oleh:
Ketua Pelaksana:
Dr. Epafraas Mujono, M.Th (NIDN:0525017201)**

**Nama Anggota pelaksana
Ruth Melisa (NIM: 2151200133)**

**PRODI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
FAKULTAS AGAMA KRISTEN
UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL
Yogyakarta
Pelaporan Januari 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PkM**

1. Judul : PEMBINAAN IMAN ANGGOTA JEMAAT: "HIDUP BENAR BERSAMA YESUS DI TENGAH KEMAJEMUKAN." DI G.PIBI AMANAT AGUNG, KALASAN.
2. Matakuliah Terkait : PAK dalam Gereja Lokal
3. Ketua Tim
- a. Nama Lengkap : Dr. Epafra Mujono, M.Th
- b. NIDN : 0525017201
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Pangkat/Golongan : Penata/ IIIIC
- e. Bidang Keahlian : Teologi/ Pendidikan Kristen
- f. Program Studi, Nama PT : Magister PAK, UKRIM
4. Lokasi Kegiatan Mitra
- a. Wilayah (Desa/Kecamatan) : Ds. Purwomartani, Kec. Kalasan
- b. Kabupaten/Kota : Sleman
- c. Provinsi : DI Yogyakarta
- d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 2 KM
5. Luaran yang Dihasilkan :
6. Lama Waktu Pelaksanaan : 3 bulan (November 2022 s/d Januari 2023)
7. Biaya Total : Rp. 5.000.000,-
- a. Sumber UKRIM : -
- b. Sumber Lain (Lembaga Mitra) : Rp. 5.000.000,-
8. Nomor Srt Tugas : 09/ST.-LPPM/PkM/XI/2022

Anggota Tim

No	Nama Lengkap	NIDN/NIM	Program Studi/Departemen	Instansi/Perguruan Tinggi
1	Dr. Epafra Mujono, M.Th.	0525017201	Magister PAK	UKRIM
2	Ruth Melisa Hutahayan	2151200133	Magister PAK	UKRIM

Yogyakarta, 30 Januari 2023

Menyetujui,
Direktur Pascasarjana



Dr. Samuel Handali, M.Eng.
NIDK: 8871333420

Ketua Tim



Dr. Epafra Mujono, M.Th.
NIDN: 0525017201

Mengetahui,
Kepala LPPM-UKRIM



Agus R. Datyo Miamunanto, S.Si, M.Kom.
NIDN: 0517086901

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	2
Latar Belakang	2
Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan	2
Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan yang Diharapkan	3
Target Luaran	4
BAB II SOLUSI, PELAKSANAAN KEGIATAN DAN METODE KEGIATAN	5
Realisasi Kegiatan sebagai Solusi	5
Peran Masing-masing Pihak dan Realisasi Pemecahan Masalah	5
Materi	6
Khalayak Sasaran Kegiatan	7
Metode dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan	7
Paparan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	7
Tolok Ukur Keberhasilan Kegiatan	8
BAB III HASIL KEGIATAN DAN KESIMPULAN	9
Paparan Umum Hasil Kegiatan.....	9
Paparan Respon Khalayak Sasaran Kegiatan	9
Kesimpulan dan Saran	9
REFERENSI KEPUSTAKAAN	10

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dibahas pokok-pokok mengenai Latar Belakang, Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan, Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan yang Diharapkan, dan Target Luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

1.1. Latar Belakang

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini memiliki beberapa latar belakang, sebagai berikut: Pertama, adanya kebutuhan akan kurangnya tenaga pelayan Firman Tuhan di lembaga mitra, untuk melakukan ceramah (dengan berkhotbah) pembinaan iman yang dilaksanakan dalam kebaktian umum di setiap hari Minggu. Gereja ini mengadakan ibadah umum dalam satu hari Minggu sebanyak empat kali, sementara tenaga pelayan Firman Tuhan hanya satu orang.

Kedua, telah dilaksanakan kerjasama antar lembaga pelaksana (Prodi Magister PAK UKRIM) dan lembaga mitra (G.PIBI Amanat Agung, Kalasan, Yogyakarta). Jadi secara praktis, Prodi MPAK UKRIM dan G.PIBI Amanat Agung, Kalasan telah menyepakati MoU dan MoA sehingga perlu *followup* dari kesepakatan tersebut.

Ketiga, pelaksana pengabdian masyarakat sebagai seorang dosen pengajar sangat perlu mengimplementasikan pengajaran yang telah disampaikan dalam matakuliah yang diajarnya dan perlu melatih para mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian ini.

Keempat, adanya kenyataan bahwa ada sebagian orang Kristen yang masih terganggu atau terikat dengan masa lalunya, dan susah untuk bangkit menjalani hidup maju ke depan, padahal Yesus sudah memberikan hakekat dan identitas yang baru baginya.

1.2. Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan

Perumusan konsep dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, pengajaran yang benar atau sehat tentang Firman Tuhan merupakan salah satu faktor penting yang turut mempengaruhi pertumbuhan iman/kerohanian orang percaya. Kedua, lembaga-lembaga Kristen non-gereja merupakan lembaga-lembaga *para*-gereja yang harus bersinergi dengan gereja dan saling bekerjasama untuk saling menguntungkan atau memajukan kedua belah pihak.

Strategi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Pertama, PkM dilakukan dengan memberikan pemberitaan Firman Tuhan (ceramah) kepada anggota jemaat tempat penelitian. Kedua, Prodi MPAK UKRIM dan Gereja PIBI Amanat Agung, Kalasan terus melaksanakan kegiatan bersama sebagai bentuk kerjasamanya yang saling mendukung dan saling memajukan.

1.3. Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan yang Diharapkan

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, supaya terpenuhinya sebagian kebutuhan di tempat pelaksanaan PkM, yakni kekurangan penceramah/ pelayan pemberita Firman Tuhan. Kedua, supaya institusi pelaksana PkM turut berpartisipasi dalam pembinaan iman anggota jemaat tempat pelaksanaan PkM. Ketiga, supaya pengetahuan dan keterampilan pelaksana PkM sebagai tenaga akademik dapat terimplementasi di lapangan. Ketiga, supaya masyarakat (anggota jemaat) tempat penelitian semakin mengenal institusi dan institusi dapat tersebarluaskan kepada anggota jemaat.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, pelaksanaan PkM diharapkan dapat meringankan beban dari para pelayan (penceramah) di lembaga tempat pelaksanaan PkM. Kedua, diharapkan pelaksanaan PkM dapat mengambil bagian dalam pertumbuhan iman anggota jemaat. Ketiga, diharapkan

dapat menjadi pengalaman, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bagi pelaksana PkM dalam mengimplementasikan apa yang diajarkan di ruang akademik.

Dampak yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, bagi tempat PkM – diharapkan iman/kerohanian anggota jemaat dapat semakin bertumbuh dan semakin kuat dalam imannya. Kedua, bagi institusi prodi MPAK UKRIM – diharapkan prodi MPAK UKRIM semakin dikenal oleh masyarakat dan semakin terpromosikan, di tengah masyarakat. Ketiga, bagi para pelaksana PkM – diharapkan dapat semakin bersemangat untuk melaksanakan PkM, dan hasil PkM dapat memperkaya materi perkuliahan yang diampunya.

1.4. Target Luaran

Target luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Laporan Pengabdian kepada Masyarakat yang dipublikasikan di perpustakaan prodi MPAK, UKRIM dan publikasi jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.

BAB II

SOLUSI, PELAKSANAAN KEGIATAN DAN METODE KEGIATAN

Pada bagian ini akan dibahas pokok-pokok utama yang terkait dengan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, sebagai berikut:

2.1. Realisasi Kegiatan sebagai Solusi

Solusi pertama yang telah diambil dan telah dilaksanakan melalui pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pengadaan pembinaan iman melalui ceramah/khotbah Firman Tuhan, kepada anggota jemaat pada ibadah umum yang diadakan pada hari Minggu, Ibadah Ibadah II (08.00 WIB-09.15 WIB) dan ibadah III (10.00-11.30 WIB), secara khusus setiap minggu kedua dan keempat untuk setiap bulan.

2.2. Peran Masing-masing Pihak dan Realisasi Pemecahan Masalah

Peran yang telah diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, pihak Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yakni Dosen dan Mahasiswa yang dalam hal ini mewakili Prodi Magister Pendidikan Agama Kristen (MPAK), UKRIM adalah: Dosen (Dr. Epafras Mujono, M.Th.) melakukan koordinasi dengan pengurus gereja terutama tim ibadah, mempersiapkan materi ceramah, melaksanakan ceramah dan membuat laporan PkM. Mahasiswa berperan untuk mengadakan persiapan diri, beberapa kali menjadi singers dalam ibadah, dan mengobservasi kesan anggota jemaat dalam beribadah dan memberikan masukan dalam membuat laporan PkM.

Kedua, pihak G.PIBI Amanat Agung Kalasan mengambil bagian sebagai berikut: Mengadakan koordinasi dengan pelaksana PkM, menyediakan tempat dan fasilitas PkM dan menyediakan dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan PkM.

2.3. Materi

Tema utama dari kegiatan ini adalah “HIDUP BENAR BERSAMA YESUS DI TENGAH KEMAJEMUKAN.” Materi Pengabdian kepada Masyarakat selama bulan November 2022-Januari 2023 ini dengan tema-tema materi ceramah/ khotbah adalah sebagai berikut:

No.	Waktu	Tema Ceramah/ Khotbah	Acara
1	Minggu, 13 November 2022	Hidup Berhasil Bersama Yesus (Filipi 3)	Ibadah II (08.00-09.15) Dan III (10.00-11.30)
2	Minggu, 27 November 2022	Hidup Berjuang Maju (KPR.1:12-26)	Ibadah II (08.00-09.15) Dan III (10.00-11.30)
3	Minggu, 11 Desember 2022	Hidup Berhikmat (Pengkot.11)	Ibadah II (08.00-09.15) Dan III (10.00-11.30)
4	Minggu, 18 Desember 2022	Hidup Benar bersama Tuhan (Yohanes 1)	Ibadah II (08.00-09.15) Dan III (10.00-11.30)
5	Minggu, 8 Januari 2023	Hidup dalam Sikon yang Baru	Ibadah II (08.00-09.15) Dan III (10.00-11.30)
6	Minggu 22 Januari 2023	Hidup di Tengah Kemajemukan	Ibadah II (08.00-09.15) Dan III (10.00-11.30)

Power Point dari setiap materi ceramah ini secara lengkap terdapat dalam Lampiran dari laporan kegiatan PkM ini.

2.4. Khalayak Sasaran Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan kepada seluruh anggota jemaat Gereja PIBI Amanat Agung Kalasan, yang meliputi anggota jemaat kaum muda dan kaum dewasa, yang bergabung dalam ibadah umum yang diselenggarakan oleh G.PIBI Amanat Agung, di setiap hari Minggu. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah anggota jemaat yang hadir dalam Ibadah Umum G.PIBI Amanat Agung dilaksanakan pada Ibadah II (Jam 08.00-09.30) sekitar 100-150 orang dan ibadah III (10.00-11.30) sekitar 50-100 orang.

2.5. Metode dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah. Dimana pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat melaksanakan ceramah dalam bentuk khotbah dalam waktu sekitar 30-45 menit.

Prosedur dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah: Pertama, pelaksana Pkm berkoordinasi dengan Ketua BPJ G.PIBI Amanat Agung, tentang rencana Pk Mini sebagai salah satu bentuk follow up dari MoU dan MoA yang telah dibuat sebelumnya. Kedua, pelaksana PkM mengadakan wawancara singkat dengan komisi ibadah tentang tema-tema ceramah/khotbah yang relevan. Ketiga, pelaksana PkM mempersiapkan diri dan materi. Keempat, melaksanakan kegiatan PkM (selama 3 bulan). Kelima, membuat laporan PkM.

2.6. Paparan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

No.	Waktu	Acara	Ket.
1	Sabtu, 12 November 2022	Koordinasi dengan Komisi Ibadah BPJ G.PIBI AA	
2	Minggu, 13 November 2022	Pelaksanaan PkM: Hidup Berhasil Bersama Yesus (Filipi 3)	Ibadah II (08.00-09.15) Dan III (10.00-11.30)
3	Sabtu, 26 November 2022	Koordinasi dengan Komisi Ibadah BPJ G.PIBI AA	
4	Minggu, 27 November 2022	Pelaksanaan PkM: Hidup Berjuang Maju (KPR.1:12-26)	Ibadah II (08.00-09.15) Dan III (10.00-11.30)
5	Sabtu, 10 Desember 2022	Koordinasi dengan Komisi Ibadah BPJ G.PIBI AA	
6	Minggu, 11 Desember 2022	Pelaksanaan PkM: Hidup Berhikmat (Pengkot.11)	Ibadah II (08.00-09.15) Dan III (10.00-11.30)
7	Sabtu, 17 Desember 2022	Koordinasi dengan Komisi Ibadah BPJ G.PIBI AA	
8	Minggu, 18 Desember 2022	Pelaksanaan PkM: Hidup Benar bersama Tuhan (Yohanes 1)	Ibadah II (08.00-09.15) Dan III (10.00-11.30)
9	Sabtu, 7 Januari 2023	Koordinasi dengan Komisi Ibadah BPJ G.PIBI AA	
10	Minggu, 8 Januari 2023	Pelaksanaan PkM: Hidup dalam Sikon yang Baru	Ibadah II (08.00-09.15) Dan III (10.00-11.30)
11	Sabtu, 21 Januari 2023	Koordinasi dengan Komisi Ibadah BPJ G.PIBI AA	
12	Minggu 22 Januari 2023	Pelaksanaan PkM: Hidup di Tengah Kemajemukan	Ibadah II (08.00-09.15) Dan III (10.00-11.30)
13	Senin, 30 Januari 2023	Koordinasi dengan Komisi Ibadah BPJ G.PIBI AA	

2.7. Tolok Ukur Keberhasilan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki beberapa tolok ukur keberhasilan yakni: Pertama, kegiatan PkM terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kedua, respon yang baik dari para anggota jemaat yang menerima pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

BAB III HASIL KEGIATAN DAN KESIMPULAN

Pada bagian ini akan dibahas pokok-pokok penting yang terkait dengan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yang telah dilaksanakan, sebagai berikut:

3.1. Paparan Umum Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut: Pertama, secara umum program Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dinilai berhasil dengan baik, karena semua kegiatan terlaksana berjalan sesuai dengan rencana atau jadwal yang telah ditentukan. Kedua,

3.2. Paparan Respon Khalayak Sasaran Kegiatan

Respon dari khalayak sasaran kegiatan yakni para anggota jemaat dan para pengurus Gereja Perhimpunan Injili Baptis Indonesia jemaat Amanat Agung, (G.PIBI) Kalasan, Yogyakarta. Tanggapan mereka adalah sebagai berikut: Pertama, anggota jemaat dan para pengurus tampak antusias dan bersukacita menanggapi ceramah yang disampaikan. Kedua, beberapa anggota jemaat dan pengurus gereja mengucapkan terimakasih kepada penceramah dan berkata “isi khotbahnya memberkati dan menguatkan kami.”

3.3. Kesimpulan dan Saran

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Gereja dan lembaga *para* gereja harus bekerjasama yang saling membangun, dalam melaksanakan tugasnya, sehingga keduanya saling terbangun dan pelayanan dari kedua pihak semakin luas. Kedua, anggota jemaat dari gereja tempat pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (G.PIBI Amanat Agung, Kalasan), memerlukan variasi dan inovasi pengkhotbah dalam mendengarkan ceramah atau khotbah, dalam ibadah umumnya.

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut: Pertama, kerjasama antar G. (PIBI Amanat Agung Kalasan dan Prodi Magister PAK, UKRIM terus dilanjutkan dan ditingkatkan lagi dalam hal pelayanan mimbar atau khotbah dalam rangka pembinaan iman anggota jemaat. Kedua, kerjasama dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) hendaknya diperluas dalam bidang-bidang lainnya.

REFERENSI KEPUSTAKAAN

Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2021.

Noor Anggraito. *Khotbah Ekspositori: Mempersiapkan dan Menyampaikan Khotbah*. Yogyakarta: Yayasan ANDI,

Pent. Darohait, Xavier Q. Pranata. *Beritakanlah: 59 Ide Khotbah Sepanjang Tahun – Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan ANDI, t.t.

Riggs, Charles dkk. Pent. Paul Hidayat. *Buku Pegangan Pelayanan*. T.K.: Persekutuan Pembaca Alkitab, 1993.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT TUGAS



UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Solo Km. 11,1 P.O BOX 4/YKAP Yogyakarta Telp. (0274) 496256 Fax. (0274)496423
Website: <https://ukrim.ac.id> | E-mail: lppm@ukrimuniversity.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 09/ST.-LPPM/PkM/XI/2022

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agustinus Rudatyo Himamunanto, S.Si, M.Kom
NIDN : 0517086901
Jabatan : Ketua LPPM UKRIM

Dengan ini saya menugaskan:

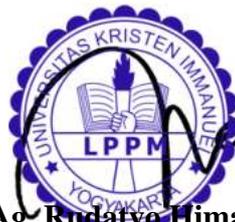
Nama : Dr. Epafraas Mujono, M.Th.
NIDN : 0525017201
Program Studi : S2 PAK
Institusi : Universitas Kristen Immanuel

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan keterangan sebagai berikut:

Judul Kegiatan : PEMBINAAN IMAN ANGGOTA JEMAAT: “HIDUP BENAR BERSAMA YESUS DI TENGAH KEMAJEMUKAN.” DI G.PIBI AMANAT AGUNG, KALASAN.
Penugasan : Sebagai Ketua Tim PkM
Waktu Pelaksanaan : November 2022 s/d Januari 2023
Sumber Dana : Lembaga Mitra (G.PIBI Amanat Agung, Kalasan, Yogyakarta)
Jumlah Dana : Rp. 5.000.000

Demikian surat tugas ini diberikan, agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Tanggal : 1 November 2022



Ag. Rudatyo Himamunanto, S.Si, M.Kom
NIDN: 0517086901

Tembusan:

1. *Arsip LPPM*

LAMPIRAN-Surat Ucapan Terimakasih



GEREJA PERHIMPUNAN INJILI BAPTIS INDONESIA “AMANAT AGUNG”, KALASAN

Cupuwatu II, Purwomartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

Nomor : 07/G.PIBI AA/I/2023
Lampiran : -
Perihal : Ucapan terimakasih

Yogyakarta, 22 Januari 2023

Kepada Yth;
Bp. Epafra Mujono dan Tim
Di UKRIM

Salam sejahtera dalam Kristus

Melalui surat ini kami Badan Pengurus Jemaat Gereja Perhimpunan Injili Baptis Indonesia (BPJ.G.PIBI) Amanat Agung, Kalasan mengucapkan banyak terimakasih atas pelayanan Bapak dalam ibadah Umum, yang telah diadakan pada:

Waktu : Minggu ke-2 dan ke-4 bulan November 2022-Januari 2023
(Sesuai jadwal)
Jam : Ibadah II (08.00-09.30 WIB) dan Ibadah III (10.00-11.30)
Tempat : Gedung G.PIBI Amanat Agung Kalasan
Cupuwatu II, Purwomartani, Kalasan, Kab. Sleman, DIY.

Pelayanan Bapak sungguh memberkati kami semua. Doa kami kiranya Tuhan memberkati Kembali Bapak bersama keluarga dalam pelayanan. Terimakasih, Tuhan Yesus memberkati. Amin.

Salam dan Hormat Kami
a.n. BPJ G.PIBI Amanat Agung, Kalasan

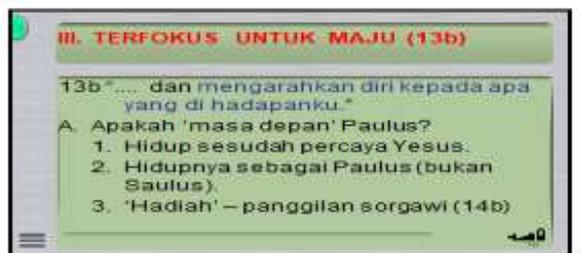
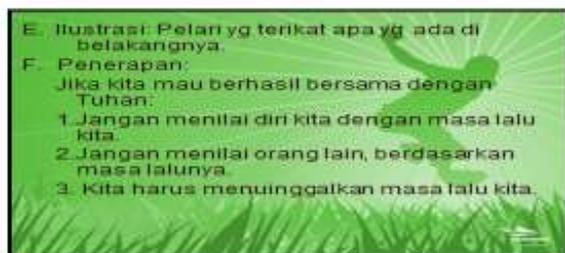
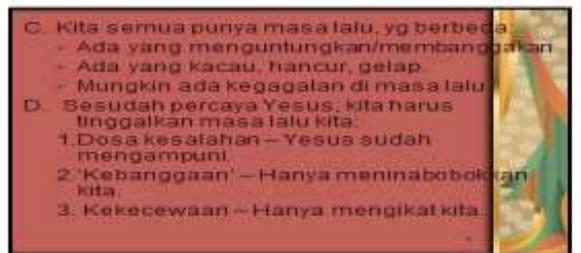
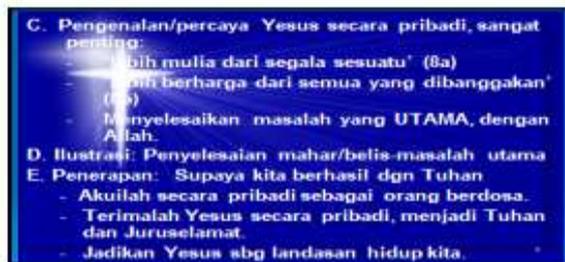
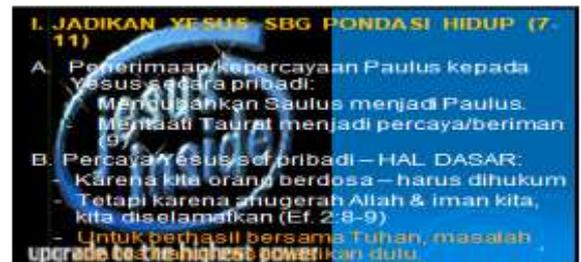
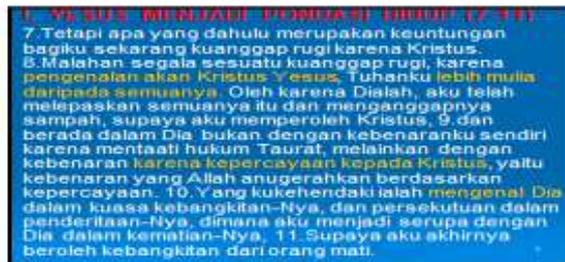
Sri Lestari, S.Th., MACE.

LAPORAN KEUANGAN

Seluruh pembiayaan kegiatan PkM ini ditanggung oleh lembaga Mitra tempat PkM yakni G.PIBI Amanat Agung, Kalasan, Sleman, DIY.

Keterangan	Jml	Harga	Total
Persiapan	6	60,000	500,000
Transportasi PkM 6X 2 org		50,000	400,000
Konsumsi PkM 6 kali untuk 2 orang	12	30,000	900,000
Tanda kasih pelaksana PkM untuk 2 orang	2	1,000,000	2,000,000
Penyusunan Laporan	1	200,000	200,000
Publikasi	1	500,000	500,000
Seminar Hasil PkM	1	500,000	500,000
		JML	5,000,000

POWER POINT MATERI PkM



IV. BERUSAHA /BEKERJA KERAS (12,14)

- A. Dua istilah – usaha keras
1. 'mengejanya' (12a)
 2. 'berlari-lari pada tujuan' (14)
- B. Apakah usaha keras Paulus?
1. Pemberitaan Injil yg tidak kenal lelah dan tidak takut tantangan.
 2. Tiga belas (13) kitab tulisan Paulus.
 3. Menjangkau 'dunia Roma' dgn Injil.

13

C. Apakah 'usaha/kerjakeras' kita?

1. Belajar sungguh-sungguh.
 2. Bekerja sungguh-sungguh.
 3. Melayani sungguh-sungguh.
- D. Ilustrasi: Pelari yang berusaha keras, menghadapi tantangan.
- E. Penerapan:
1. Jika kita mau berhasil dalam Tuhan, kita tidak boleh bermalas-malasan.
 2. Kita harus berusaha keras dlm hal kepercayaan Tuhan kepada kita.

14

PENUTUP

Mari kita masuki tahun 2014, dengan harapan meraih hasil bersama Yesus, dengan prinsip:

1. Menjadikan Yesus sbg PONDASI hidup kita.
2. TINGGALKAN Masa Lalu
3. Berfokuslah untuk MAJU
4. BERUSAHA KERAS bersama Tuhan.

"Selamat Berhasil bersama Yesus di tahun 2014".

Amita.

15

PUJIAN

**KASIH YANG TERINDAH HATI YANG MULIA
HANYA KUTEMUKAN DI DALAM-MU YESUS
PUJIAN DARI HATI-KU, SELALU DI SETIAP
WAKTU-KU
TIADA PERNAH BERUBAH, KASIH-MU
REFF.
KARYA TERBESAR DALAM HIDUP-KU
PENGORBANAN-MU YANG SELAMATKAN-KU
ENGAULAH HARTA YANG TAK TERNILAI
YANG KUMILIKI DAN KUHARGAI
YESUS ENGAU KUKAGUMI**

16

HIDUP BERJUANG MAJU (KPR. 1:12-26)

Oleh:
Epafras Mujono

17

INTRO

- Ketekunan – modal yang sangat berharga.
- Kemajuan/keberhasilan sangat dekat dengan ketekunan.
- Sesudah Yesus naik ke surga, murid2 seperti ditinggalkan pemimpinnya: Bisa saja putus asa, kacau (anak ayam ditinggal induknya), pekerjaan Tuhan seperti berhenti, dll.
- Realitasnya tidak seperti itu.
- Teks KPR. 1:12-26, memberi pelajaran berharga bagi kita untuk MAJU.
- Sikap-sikap seperti apakah yang harus kita miliki supaya tetap MAJU?

18

I. TEKUN BERSATU DALAM DOA (1:12-14)

12. Maka kembalilah rasul-rasul itu ke Yerusalem dari bukit yang disebut Bukit Zaitun, yang hanya seperjalanan sabbat jauhnya dari Yerusalem.
13. Setelah mereka tiba di kota, **naiklah mereka ke ruang atas**, tempat mereka menumpang. Mereka itu ialah Petrus dan Yohanes, Yakobus dan Andreas, Filipus dan Tomas, Bartolomeus dan Matus, Yakobus bin Alfeus, dan Simon orang Zelot dan Yudas bin Yakobus.
14. Mereka semua **bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama**, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus dan dengan saudara-saudara Yesus.

19

I. TEKUN BERSATU DALAM DOA (1:12-14)

- A. Teks:
1. Yesus sudah naik ke surga.
 2. Tim murid2 Yesus, ditinggalkan pemimpinnya.
 3. Bisa saja putus asa.
- B. Sikap murid-murid:
1. Tanpa pemimpin.
 2. Tanpa modal materi: tempat, uang.
 3. Tantangan dari orang Yahudi besar.
 - Banyak alasan untuk berhenti dari pekerjaan Tuhan.
- C. Sikap murid-murid Yesus (14)
1. Bertekun – tetap melakukan
 2. Sehati – satu keinginan, satu kesatuan
 - dalam DOA BERSAMA.

20

D. Pentingnya BERTEKUN dalam DOA:

1. Krn, Yesus mengajar kita utk bertekun dalam doa.
 2. Krn, tidak semua doa kita langsung dijawab.
 3. Krn, seringkali Tuhan menguji ketekunan kita.
 4. Krn, ketekunan menunjukkan keseriusan.
 5. Secara umum: Tekun – lebih mungkin berhasil.
- E. Pentingnya KESATUAN HATI dalam DOA:
1. Janji Tuhan: "2 atau 3 orang sepakat meminta, akan di beri".
 2. Bersama – lebih kuat.
 3. Bersatu dalam doa – bukti kesatuan, sprti yang dikehendaki Yesus (Yoh. 17).
- D. Ilustrasi: Ketekunan Janda miskin kpd Hakim lalim.
- E. Penerapan:
- Supaya kita terus MAJU dalam Tuhan:
1. Mari kita TERUS BERTEKUN dalam doa.
 2. Kita harus semakin BERSEHATI dalam doa.

21

II. AKUI KEKURANGAN DENGAN JUJUR! (15-20)

15. Pada hari-hari itu **berdirilah Petrus** di tengah-tengah saudara-saudara yang sedang berkumpul itu, kira-kira seratus dua puluh orang banyaknya, lalu berkata:
16. "Hai saudara-saudara, haruslah genap ras Kitab Suci yang disampaikan Roh Kudus dengan perantaraan Daud tentang Yudas, pemimpin orang-orang yang menangkap Yesus itu.
17. Dahulu ia termasuk bilangan kami dan mengambil bagian di dalam pelayanan ini."
18. "Yudas ini telah membeli sebidang tanah dengan upah kejahatannya, lalu ia jatuh tertelungkup, dan perutnya terbelah sehingga semua isi perutnya tertumpah ke luar.
19. Hal itu diketahui oleh semua penduduk Yerusalem, sehingga tanah itu mereka sebut dalam bahasa mereka sendiri "Hakal-Dama", artinya Tanah Darah--.
20. "Sebab ada tertulis dalam kitab Mazmur--: Biarlah perkernya menjadi sunyi, dan biarlah tidak ada penguni di dalamnya; dan biarlah jabatannya diambil orang lain."

22

II. AKUI KEKURANGAN DENGAN JUJUR! (15-20)

- A. Sikap Petrus:
1. "Berdirilah Petrus ..." (15) – aktif inisiatif.
 2. Mengakui dgn jujur kesalahan dlm tm (16-18).
 3. Tidak menutup-nutupi kesalahan itu – apa lagi sudah diketahui orang banyak (19).
- B. Pentingnya keterbukaan dalam kesalahan:
1. Menunjukkan kerendahan hati.
 2. Menunjukkan kesediaan untuk diperbaiki.
 3. Membuka jalan untuk perbaikan yang lebih baik.
- C. Pengakuan kesalahan kita:
1. Kepada Tuhan (1Yoh. 1:9)
 2. Kepada orang lain (Yak. 5:16) – pengakuan membawa penyembuhan.

D. Memang pengakuan kesalahan BERESIKO: Malu, diremehkan, harga diri rusak dll.

- E. Tetapi **PENGAKUAN** akan kekeliruan:
1. Menghasilkan **PENGAMPUNAN** Tuhan.
 2. Membawa kesembuhan, kebaikan dan kemajuan yang lebih baik.
- F. Ilustrasi: "Minta maaf – penyakit menular".
- G. Penerapan:
1. Jika kita bersalah jujurlah mengakui dan minta ampun kepada Tuhan.
 2. Jika kesalahan kita berkaitan dgn orang lain, lebih baik mengakui dan meminta maaf.
 3. Jika ada kelemahan dalam gereja kita, kita terbuka dan siap diperbaiki.

II. PERBAIKI DIRI ! (21-26)

21. Jadi harus ditambahkan kepada kami seorang dari mereka yang senantiasa datang berkumpul dengan kami, selama Tuhan Yesus bersama-sama dengan kami.
23. Lalu mereka mengusulkan dua orang: Yusuf yang disebut Barsabas dan yang juga bernama Yustus, dan Matias.
24. Mereka semua berdoa: "Ya Tuhan Engkau lah yang mengenal hati semua orang, tunjuklanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini ..."
26. Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu, dan yang kena undi ialah Matias dan dengan demikian ia ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul itu.

II. PERBAIKI DIRI ! (21-26)

- A. Usul perbaikan Petrus (21):
- Yudas harus diganti!
 - Ada syarat.
 - Maksud yg jelas – Mjd SAKSI.
- B. Pelaksanaan perbaikan (23-26):
- * Yustus dan Matias diusulkan (23)
 - * Berdoa – utk kehendak Tuhan (24)
 - * Buang undi untuk memilih (26)
 - * Yang dipilih diakui & didukung.

- C. Implikasi-implikasi:
1. Usul perbaikan sering diperlukan demi kebaikan.
 2. Perbaikan harus dengan doa – meminta kehendak Allah.
 3. Keterlibatan umat Allah mutlak dibutuhkan utk kebaikan pekerjaan Tuhan.
 4. Orang yang dipilih (untuk perbaikan) harus bertanggungjawab dan harus didukung.
- D. Ilustrasi: Pergantian pemain sepakbola.
- E. Penerapan:
1. Demi kebaikan pekerjaan Tuhan, usullah dan terlibatlah dalam perbaikan.
 2. Dalam perbaikan, jangan lupa berdoa utk kehendak Tuhan.
 3. Akuilah dan dukunglah orang yang sudah dipilih.

PENUTUP

Demi **KEMAJUAN KITA**, bersama dengan Tuhan bersedialah untuk:

1. **BERTEKUN SEHATI DALAM DOA**
2. **MENGAKUI KELEMAHAN/KESALAHAN KITA.**
3. **PERBAIKI DIRI** dari kesalahan itu.

"Tuhan Yesus Memberkati"

HIDUP BENAR di hadapan Allah (Yoh. 1:5-13)

Oleh:
Epafra Mufono

Yohanes 1:5-6

- 1:5. Pada zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang imam yang bernama **Zakharia** dari rombongan Abia. Isterinya juga berasal dari keturunan Harun, namanya **Elisabet**.
- 1:6 Keduanya adalah benar di hadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat.

I. HIDUP BENAR – HIDUP DALAM FIRMAN TUHAN

- A. Teks:
1. Sebelum pemberitahuan kelahiran Yesus.
 2. Pemberitahuan kelahiran Yohanes Pembaptis sebagai pembuka jalan bagi Yesus.
 3. Lukas menjelaskan tentang Siapa dan Bagaimana Zakharia dan Elisabet.
- B. Asal Zakharia & Elisabet (5):
1. Zakharia – seorang imam
 2. Elisabet – juga keturunan Harun.
- C. Karakter Zakharia dan Elisabet:
1. Hidup Benar di hadapan Allah.
 2. Hidup dalam perintah & ketetapan Tuhan.

D. Ukuran BENAR adalah firman Tuhan:

1. Yang ditetapkan oleh Tuhan
 2. Yang berlaku bagi semua orang percaya (di manapun dan kapanpun).
- E. Awasilah dgn **UKURAN/STANDAR** yang menggantikan FT:
- Adat istiadet/budaya, situasi, pikiran kita dll.
- F. Penerapan: Karena Yesus sudah **MENEBUS KITA**:
1. Mari lah kita terus belajar hidup menyenangkan Allah.
 2. Kita menjadikan FT sebagai standart hidup kita.
 3. Sekalipun kita sering gagal, mari terus belajar hidup dalam FT.

II. HIDUP BENAR – TIDAK BERARTI BEBAS DARI MASALAH (7-14)

- 7 Tetapi mereka tidak mempunyai anak, sebab Elisabet mandul dan keduanya telah lanjut umurnya.
- A. Zakharia & Elisabet diizinkan mengalami masalah (7)
1. "Tetapi" – kontras dengan ayat 5-6.
 2. Tidak mempunyai anak.
 3. Elisabet mandul -- aib (25)
- B. Zakharia tetap melakukan tugas pelayanannya (8)
1. Melakukan tugas keimamannya (8)
 2. Tidak berputus asa

C. Implikasi:

1. Hidup benar di hadapan Allah tidak menjamin bebas dari masalah.
2. Jika hidup benar, ada masalah – mesti ada maksud Tuhan.

D. Ilustrasi:

- F. Penerapan:
1. Saat kita belajar hidup benar jangan berharap kita bebas dari masalah.
 2. Saat kita hidup benar, ada masalah – jangan putus asa, ngambek.
 3. Jika ada masalah yang diizinkan Tuhan pasti ada maksud Tuhan untuk kita.

13 Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: "Jangan takut, hai Zakaria, sebab engkau telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes." 14 Engkau akan bersukacita dan bergembira, bahkan banyak orang akan bersukacita atas kelahiranmu itu. 15 Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras; ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya. 16 Ia akan memuat banyak orang Israel berhalik kepada Tuhan, Allah mereka. 17 dan ia akan berjalan menyalibati Tuhan dalam rah dan kuasa. Ia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang di muka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya." 18 Lalu kata Zakaria kepada malaikat itu: "Bagaimanaakah aku tahu, bahwa hal ini akan terjadi?" Sebab aku sudah tua dan isteriku sudah lanjut umurnya.

19 Jawab malaikat itu kepadanya: "Akulah Gabriel yang melayani Allah dan aku telah ditugas untuk berbicara dengan engkau dan untuk menyampaikan kabar baik ini kepadamu. 20 Sungguhnyanya engkau akan menjadi bahu dan tidak dapat berkata-kata sampai kepada hari, di mana sermumu ini terjadi, karena engkau tidak percaya akan perkataanku yang akan nyata kebenarannya pada waktu itu." 21 Sementara itu orang banyak memanti-mantikan Zakaria. Mereka menjadi heran, bahwa ia begitu lama berada dalam bait suci. 22 Ketika ia keluar ia tidak dapat berkata-kata kepada mereka dan mengertilah mereka, bahwa ia telah melihat suatu penglihatan di dalam bait suci. Lalu ia memberi isyarat kepada mereka, seolah-olah ia tercap bahu. 23 Ketika selesai jangka waktu tugas jabatannya, ia pulang ke rumah. 24 Beberapa lama kemudian Elisabet, isterinya, mengandung dan selama lima bulan ia tidak memampakkan diri, kafanya: 25 "Tulah suatu perbuatan Tuhan bagiku, dan sekarang ia berkenan menghapuskan aibku di depan orang."

III. HIDUP BENAR – MENDATANGKAN PERTOLONGAN TUHAN)

A. Memang benar Zakaria tidak bebas dari masalah, tetapi ditolong oleh Tuhan (13-17)

1. Doanya dikabulkan (13)
2. Elisabet akan mengandung dan melahirkan Yohanes (13b)
3. Mereka akan bersukacita (14)

B. 'Kekurangan' dalam hidup benar (18-19):

1. Pertanyaan – kurang percaya
2. Melihat realita
3. Resiko dari kurangpercayaan (20)

C. Bukti karya Allah (24-25)

1. Menembusi kemustahilan. -- 18
2. Menghapuskan aib (25)
3. Kepuasan/kelegaan (25).

D. IL

E. Penerapan:

1. Percayalah bahwa hidup benar tidak sia-sia, di hadapan Allah.
2. Percayalah bahwa hidup benar mendatangkan jawaban doa, pertolongan Tuhan.
3. Hidup benar kita akan mendatangkan kepuasan, kelegaan.

PENUTUP

Marilah kita terus belajar hidup benar di hadapan Allah!

1. Dengan tetap menjadikan FT sebagai standart kita.
2. Sekalipun ada masalah.
3. Dengan percaya akan pertolongan Tuhan.

Tuhan Yesus memberkati, Amin.

PUJIAN

**SEKALIPUN AKU
DALAM LEMBAH KELAM
KU TAK TAKUT
SBAB KAU BESERTAKU
SEKALIPUN BADAI
TOPAN DATANG MENERPA
KU TAK GENTAR
SBAB KAU DI SISIKU**

**HIDUP
BERHIKMAT**

(Pengkotbah 11:1-8)

Oleh:
Epafras Mujono

PENDAHULUAN

- ▶ Hikmat/bijaksana sangat dibutuhkan dalam setiap bagian hidup.
- ▶ Hikmat/bijaksana – tidak selalu berhubungan dengan tingkat kecerdasan berpikir (otak), tp salah satunya berhubungan dengan pola berpikir.
- ▶ Sebagai milik Allah, kita dikehendaki oleh Allah untuk hidup dengan bijak, malah-malah dalam masa yang sulit.
- ▶ *Menurut usahat Pengkhotbah, dengan bagaimana kita seharusnya **WTDKP BERGASAMA***

I. BERBUAT BAIK (11:1-2)

1 Lemparkanlah rotimu ke air, maka engkau akan mendapatkannya kembali lama setelah itu. 2 Berikanlah bahagian kepada tujuh, bahkan kepada delapan orang, karena engkau tidak tahu malapetaka apa yang akan terjadi di atas bumi.

I. BERBUAT BAIK (11:1-2)

A. Teks:

1. Merupakan bagian dari pengajaran hikmat Raja Salomo.
2. Secara khayus berhikmat dalam menghadapi realita hidup.
3. Pengajaran hikmat Salomo, ada yang sederhana tetapi ada yang memerlukan pemikiran dalam.

B. Pernyataan 'berbuat baik':

1. Lemparkanlah roti ke air (1)
2. Berikan bahagian kepada tujuh/bahkan delapan (2)

- menuntut tindakan aktif /kesengajaan dari kita.

C. Alasan & akibat untuk 'berbuat baik':

1. Maka—'engkau akan mendapatkan kembali'—lama sesudah itu (11b) – sebuah gambaran.
2. Karena 'kita tidak tahu apa yang akan terjadi' (2b).

D. Implikasi:

1. Perbuatan baik kita – pasti akan menghasilkan sesuatu untuk kita.
2. Perbuatan baik kita akan bermanfaat juga untuk kita.

E. IL: –

F. Aplikasi:

1. Kita harus belajar untuk BERBUAT BAIK, karena Tuhan sudah berbuat baik bagi kita.
2. Kita harus berbuat baik, karena Allah merencanakan kita untuk berbuat baik, setelah diselamatkan dengan anugerah (Ef. 2:10).
3. Kita berbuat baik, pasti ada hasilnya – tidak akan pernah rugi.

II. TIDAK MENYERAH OLEH KESULITAN (3-4)

3 Bila awan-awan sarat mengandung hujan, maka hujan itu dicurahkan ke atas bumi, dan bila pohon tumbang ke selatan atau ke utara, di tempat pohon itu jatuh, di situ ia tinggal terletak. 4 Siapa senantiasa memperhatikan angin tidak akan menabur; dan siapa senantiasa melihat awan tidak akan menuai.

II. TIDAK MENYERAH OLEH KESULITAN (3-4)

- A. Kata-kata yang menunjuk adanya kesulitan: "awan-awan sarat mengandung hujan" (3a) 'pohon tumbang' (3b) 'angin' – dihubungkan dengan menabur (4a) 'awan' dikaitkan dengan penuaian (4b)
- B. Hidup pasti selalu ada kesulitan/tantangan:
1. Tidak bijak juga – jika seseorang berkata 'hidup tidak ada kesulitan'.
 2. Bijak – tidak berfikir tentang kesulitannya dulu.
 3. Bijak – Berfikirilah tentang yang lain dulu (kesempatannya, hasilnya, pengalamannya dll).

C. Perfektif terhadap hidup:

1. Kesulitan: Hidup selalu sulit, apa bisa?, berat, negatif – putus asa.
 2. Kesempatan: mengakui ada kesulitan, bisa apa? kesulitan meeti bisa diatasi, ringan/nyaman, bersemangat.
- D. IL: Berdoa – berhenti.
- E. Penerapan:
1. Jangan menyerah terhadap kesulitan/ tantangan, karena hidup pasti ada kesulitan.
 2. Jangan mau dikelang oleh kesulitan, tetapi berfikirilah bahwa Tuhan bersama kita, dan yakinlah "bersama Tuhan bisa".

III. BEKERJA KERAS (5-6)

5Sebagaimana engkau tidak mengetahui jalan angin dan tulang-tulang dalam rahim seorang perempuan yang mengandung, demikianlah juga engkau tidak mengetahui pekerjaan Allah yang melakukan segala sesuatu. 6Taburkanlah benihmu pagi-pagi hari, dan janganlah memberikan istirahat kepada tanganmu pada petang hari, karena engkau tidak mengetahui apakah ini atau itu yang akan berhasil, atau kedua-duanya sama baik.

III. BEKERJA KERAS (5-6)

- A. Istilah-istilah – bekerja keras (6):
1. "Taburkan benihmu pagi-pagi"
 2. "jangan beri istirahat tanganmu, pada petang hari"
- B. Dasar dari bekerja keras – pekerjaan Tuhan yang tidak kita ketahui sepenuhnya (5):
1. Mana yang Tuhan berkenan & berkati – kita tidak tahu persis.
 2. Bagian Tuhan adalah dalam kedaulatan-Nya memberkati, yang Ia mau.

C. Bagian kita adalah 'mengusahakan/kerja keras' (6)

1. Karena Tuhan memerintahkan kita untuk bekerja keras (1Tes.3:12) "Barangsiapa tidak bekerja jangalah ia makan."
 2. Tuhan mengajar si pemalas untuk belajar kepada semut (Amsal).
- D. IL: 'Kerja keras- pantang menyerah'
- E. Penerapan:
1. Ingatlah selalu bahwa Tuhan menghendaki kita untuk terus BERJUANG/ BEKERJA keras-maksimal.
 2. Betul – kita harus berdoa, tetapi kita harus mengusahakan, mengerjakan dengan keras apa yang jadi bagian kita.

IV. NIKMATILAH HIDUP –

DENGAN TETAP MENINGAT 'HARI GELAP' (7-8)

- A. Catatan tentang Hidup:
- 'Terang' itu menyenangkan (7a)
'melihat matahari' – baik bagi mata (7b)
'panjang umurnya' – berakucitalah (8a)
Nikmatilah – 'bersukacitalah' (8c)
- B. "Tetapi" hendaklah ingat 'hari-hari yang gelap' (8b):
- * Gelap tidak menyenangkan.
 - * Alasannya: krn hari gelap banyak jumlahnya (8d)
 - * Macam-macam penafsiran 'hari gelap': Hari kematian, malam hari, hari-hari kesusahan. -

C. Dengan mengingat 'hari gelap':

1. Kita tidak akan 'lupa diri' – habis.
2. Kita akan bijaksana untuk menginvestasikan ataupun menggunakan sumber daya kita.
3. Kita bisa memahami orang lain yang sedang mengalami 'hari gelap'.

D. IL: 'Ingat kalau sakit'.

E. Penerapan:

- * Marilah kita 'menikmati hidup' yang diberikan Tuhan, dengan sukacita, tetapi tetap mengingat 'saat gelap'.
- * Marilah kita hidup bijaksana, dengan mengingat 'hari gelap' yang sering kita alami.
- * Kalau 'hari gelap' itu kita alami, mari kita jalani bersama Tuhan, dengan pikiran 'ini adalah bagian yang harus kujalani'.

PENUTUP

Marilah kita terus belajar hidup BERHIKMAT, dengan:

1. Melakukan **KEBAIKAN**.
2. Mengalahkan **KESULITAN/TANTANGAN**.
3. Mengerjakan dengan **KERAS**, apa yang dipercayakan Tuhan kepada kita.
4. Mengingat bahwa ada 'saat yang gelap'

"Selamat berhikmat", JBU, Amin.

PUJIAN
DALAM SGALA PERKARA
TUHAN PUNYA RENCANA
YANG LEBIH BESAR DARI SEMUA
YANG TERPIKIRKAN
APAPUN YANG KAU PERBUAT
TAK ADA MAKSUD JAHAT
SBAB ITU KULAKUKAN SEMUA
DENGAN-MU TUHAN

REF.

KU TAK AKAN MENYERAH
PADA APAPUN JUGA
SEBELUM KUCOBA
SEMUA YANG KUBISA
TETAPI KUBERSEHA
KEPADA KEHENDAKMU
HATIKU PERCAYA
TUHAN PUNYA RENCANA

HIDUP YANG BERHASIL DALAM SIKON BARU

(Daniel 1-3)

Epafraas Mujiono

- ## INTRODUKSI
- ▶ Hidup kita selalu diperhadapkan kepada perubahan sikon.
 - ▶ Menghadapi sikon baru – perlu adaptasi.
 - ▶ Kadang2 adaptasi memerlukan usaha keras.
 - ▶ Sikon yg baru yang harus dihadapi: Siswa-mahasiswa, mahasiswa-dunia kerja, pekerjaan yang baru, dll.
 - ▶ Dalam menghadapi sikon yang baru, diperlukan sikap yang tepat, sbg anak2 Tuhan.

HAL-HAL BARU /PERBEDAAN YG HARUS DIHADAPI:

	SEBELUMNYA	SEKARANG
Siswa-Mahasiswa	Dekat orang tua; pengatur, saat sulit dll. Pengawasan cenderung dekat (ketat). Jadwal sama sepanjang/kelas. Banyak diajur dan diarsikan oleh guru. Pergaulan: Lebih terbatas Sikon kota: Cenderung lebih sepi (sedikit pilihan) Makanan: sesuai selera asal.	Jauh dari orang tua Pengawasan jauh (lebih bebas). Jadwal kadang-kadang berbeda. Mahasiswa sendiri yang diurut alibi, mandiri. Pergaulan: Lebih luas Sikon kota: Lebih ramai (banyak tawaran / pilihan) "Berba mahit" - Jajga
Mahasiswa-Pekerja	Jadwal kuliah/tdap pasti teratur. Kirimannya yang OK.	Banyak kosong (satu peralihan) Harus memikirkan uang sendiri.
Perubahan pekerjaan dll.	Pekerjaan sudah dikuasai. Orang-orang yang baru.	Pekerjaan harus dipelajari. Orang-orang yang sudah dikenal.

Bagaimana kita BERSIKAP sbg anak2 TUHAN?

I. NILAILAH BAHWA TUHAN MENGIZINKAN (1:1-3)

1. Pada tahun yang ketiga pemerintahan Yoyakim, raja Yehuda, datanglah Nebukadnezar, raja Babel ke Yerusalem, lalu menggempung kota itu. 2. Tuhan menyuruhkan Yoyakim, raja Yehuda dan sebagian dari perkakas-perkakas di rumah Allah ke dalam tangannya. Semuanya itu dibawanya ke tanah Sinear, ke dalam rumah dewanya: perkakas-perkakas itu dibawanya ke dalam perbendaharaan dewanya. 3. Lalu raja beritah kepada Aspenas, kepala istananya untuk membawa beberapa orang Israel yang berasal dari keturunan raja dan bangsawan, yakni orang-orang muda yang tidak ada sesuatu cela, yang diperwajakan baik, yang memahami berbagai-bagai hikmat, berpengetahuan banyak dan yang mempunyai pengertian tentang ilmu,

- #### I. NILAILAH BAHWA TUHAN MENGIZINKAN (1:1-5)
- A. "Tuhan mengizinkan":
- Kehendak Tuhan
 - Bukan kehendak Tuhan, tetapi Tuhan izinkan.
- B. Teks:
- Israel tidak setia kepada TUHAN.
 - Tuhan MENYERAHKAN Israel kpd Babel (pembuangan) (2).
 - Perkakas Bait Allah, orang-orang berpotensi diangkat utk dipekerjakan.
 - Diantaranya: Daniel, Hananya, Misael, Azarya (1:6)
- C. Daniel Cs – Menghadapi sikon yang baru: Tempat, status, orang-orang yang dihadapi, tugas dll.

- D. Sikap Daniel Cs:
- * Tidak tertulis tentang penyesalannya, kegelisahannya.
 - * Menjalannya, dgn penilaian bahwa itu adalah kehendak / rencana Tuhan – diizinkan Tuhan.
- E. Ilustrasi: 'Lulus-dizinkan/kehendak Tuhan, usahanya cari kerjaan???'
- F. Aplikasi:
1. Nilailah/yakinilah bahwa apa yg Anda alami adlh sesuatu yg diizinkan Allah, atas diri Anda.
 2. Jangan sesali apa yang terjadi sekarang, sebaliknya hadapilah dengan teguh, bersama Tuhan.

- #### II. BERKOMITMENLAH UTK JAGA DIRI (1:8)
8. Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja; dimintanyalah kepada pemimpin pegawai Istana itu, supaya ia tak usah menajiskan dirinya.
- A. LB Teks:
- * Sesampainya di Babel (masuk TC) dengan makanan dan minuman khusus spt raja.
 - * Daniel (sbg orang Yahudi) BERKOMITMEN utk tidak makan dan minum spt untuk raja.
 - * Makan dan minuman – dipersembahkan kpd dewanya terlebih dahulu.

- B. Akibatnya:
1. Kasih sayang TUHAN dianugerahkan (9)
 2. Hasil yang lebih baik (15)
 3. Kemampuan yang lebih (17,19,20)
- C. Ilustrasi: 'Jaga diri – Lebih baik'
- D. Penerapan:
1. Jika Anda ingin berhasil dalam hidup, BERKOMITMENlah, jangan 'mengalir'.
 2. Peganglah terus apa yang menjadi tujuan utama Anda, dan jangan mau dialihkan oleh yg lain.
 3. Waspadalah terhadap segala godaan prioritas – komitmen.

- #### III. ANDALKAN TUHAN DALAM 'HIDUP' (3:1-49)
- A. Teks:
1. Raja Nebukadnezar mimpi – tdk memberitahu mimpinya -- tdk adag bisa mengartikan (1-12)
 2. Sikap Daniel – mengandalkan Tuhan:
 - a. Memohon kasih sayang TUHAN (17-19)
 - b. Memuji Tuhan atas jawabannya (20-21)
 - c. Memberitakan tentang TUHAN (27-28)
- B. Hasil-hasilnya:
1. Penghormatan/penghargaan (46).
 2. TUHAN dipuji orang lain (47)
 3. Madiah (48-49) - Kekuasaan

- C. Ilustrasi: 'Andalkan diri/Andalkan Tuhan'.
- D. Penerapan:
1. Dalam hidup kita sekarang, jangan andalkan diri sendiri, ttp andalkan Tuhan.
 2. Kerjakan semaksimal mungkin bagian kita, selebihnya ANDALKAN Tuhan untuk berkarya.
 3. Prioritaskanlah Tuhan terlebih dahulu supaya Tuhan berkarya dalam hidup Anda.

- #### IV. PRIORITASKAN TUHAN DALAM HIDUP KITA (3:17-18)
- 3:17. Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu ya raja; 18. Tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dinkan itu.

- A. Teks:
- * Dibuatlah peraturan: Semua harus menyembah patung emas / dewa Babel (3:1-7)
 - * Sadrah Cs (orang Yahudi) tidak menyembah.
 - * Sadrah Cs dimasukkan dalam dapur api.
- B. Buah dari MEMPRIORITASKAN TUHAN (19-30):
1. Dimarahi oleh orang lain – raja (19-21).
 2. Tuhan bertindak kpd musuh (22).
 3. Tuhan membela (24-25, 30)
 4. Tuhan dimuliakan (28-29).

C. Implikasi:

- * Pasti kita akan diperhadapkan dengan tantangan prioritas, dalam hidup, dgn sgl resiko nya.
- * Mengutamakan Tuhan pasti akan menghasilkan pembelaan Tuhan, atas kita.
- * Mengutamakan Tuhan, jauh lebih bernilai.

D. Penerapan:

1. Dalam banyak pilihan prioritas, **UTAMAKAN** Tuhan.
2. Siaplah menghadapi resiko, saat kita mengutamakan Tuhan.
3. Percayalah kepada pembelaan Tuhan, jika kita telah mengutamakan Tuhan.

PENUTUP

Bagaimana kita **BERSIKAP** menghadapi sikon yang baru, sebagai anak-anak Tuhan?

1. **Nilailah** sebagai **RENCANA TUHAN**
2. **BERKMITMENlah** **JAGA DIRI**.
3. **ANDALKANLAH** Tuhan.
4. **PRIORITASKAN** Tuhan.

*"Selamat **BERHASIL** bersama Tuhan"*

PUJIAN PENUTUP

**BUKAN DENGAN KEKUATANKU
KUDAPAT JALANI HIDUPKU
TANPA TUHAN YANG DI SAMPINGKU
KU TAK MAMPU SENDIRI
ENGAULAH KUATKU
YANG MENOPANGKU**

REF.

**KUPANDANG WAJAH-MU DAN BERSERU
PERTOLONGANKU DATANG DARI-MU
PEGANGLAH TANGANKU
JANGAN LEPASKAN
KAULAH HARAPAN DALAM HIDUPKU**

HIDUP DI TENGAH KEMAJEMUKAN

(KPR. 10:1-48)

Oleh:
Epafras Mujono

INTRODUKSI

- Sepanjang jaman orang percaya pasti akan hidup dalam keanekaragaman.
 - Keanekaragaman yg harus dihadapi: Budaya, agama/kepercayaan, suku dll.
 - Ada yang bersikap "BERDAMAI" supaya aman dan damai, ttp ada yang "FRONTAL".
 - Para rasul pernah hidup dalam sikon yg demikian, dan sikap-sikapnya menjadi teladan bagi kita sekarang.
- Bagaimana seharusnya SIKAP HIDUP kita, di tengah kemajemukan (budaya, agama)?**

Kisah Para Rasul 10:35-35

34 Lalu mulailah Petrus berbicara, katanya: "Sesungguhnya aku telah mengerti, bahwa Allah tidak membedakan orang.

35 Setiap orang dari bangsa mana pun yang takut akan Dia dan yang mengamalkan kebenaran berkenan kepada-Nya.

I. DI HADAPAN ALLAH, NILAI SEMUA ORANG - SAMA

(Kis. 10:34-35)

A.LB Teks:

- * Di Kaesaria: Ada Kornelius, perwira pasukan Itali (1)
- * Saleh, takut akan Allah, bersedekah
- * Rajin berdoa (2) – diberi penglihatan untuk bertemu Petrus (yg sedang berdoa juga) (3)
- * Petrus diberi penglihatan (9-16):
 - Orang Yahudi (org tidak najis, pilihan Allah)
 - Disuruh makan binatang2 haram (11-13)
 - Petrus menolak keras (14) --- smp 3X
 - Allah menjelaskan maksud-Nya (15)

B. Allah memiliki maksud:

- * Petrus (O.Yahudi) diutus Tuhan bersaksi kepada Kornelius (O. Roma-Non Yahudi).
- * Petrus tidak diperbolehkan menilai orang Yahudi suci dan non Yahudi kafir.

C. Nilai/harga di hadapan Allah:

1. Semua orang sama (walau beda bangsa, kedudukan, ... dll)
2. Kesalehan dan sedekah tidak cukup untuk keselamatan (1-2) – karena semua orang telah berdosa (Rm. 3:23).
3. Penilaian 'orang istimewa' bagi orang Yahudi tidak benar (ditegor Tuhan) (28)

D. Di hadapan Tuhan: yg percayalah yg jauh bernilai (35)

E. Ilustrasi: Warna kulit yang berbeda.

F. Penerapan:

1. Kita harus menilai bahwa semua orang (bangsa, budaya dll berbeda) di hadapan Tuhan SAMA nilainya.
2. Kita harus ingat bahwa seseorang menjadi ISTIMEWA, jika ia percaya Yesus.
3. Kita harus bangga dengan kebangsaan kita masing-masing, karena Allah menilainya sama.

II. YESUS ADALAH SATU-SATUNYA PENDAMAI (KPR. 10:36-39)

36 Itulah firman yang Ia suruh sampaikan kepada orang-orang Israel, yaitu **firman yang memberitakan damai sejahtera oleh Yesus Kristus, yang adalah Tuhan dari semua orang.**

37 Kamu tahu tentang segala sesuatu yang terjadi di seluruh tanah Yudea, mulai dari Galilea, sesudah baptisan yang diberitakan oleh Yohanes,

38 yaitu tentang Yesus dari Nazaret: **bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai iblis, sebab Allah menyertai Dia.**

7

A. LB Teks: (34-43)

1. Petrus sdh di rumah Kornelius (24-33)
2. Petrus menjelaskan penglihatannya
3. Petrus baru mengerti maknanya (34)

B. Firman Allah harus diberitakan:

1. Pertama kepada Orang Yahudi (36a)
2. Yesus pendamai bagi semua orang dengan Allah (36b),
3. Yesus satu-satunya pendamai yg ditentukan Allah sendiri,

C. Penjelasan pribadi Yesus (36b-37)

1. Yesus -- Tuhan bagi semua orang (36b).
2. Yesus diurapi ('Kristus') (38)
3. Yesus berkuasa (disertai Roh Kudus) 38b

D. Karya Yesus menjadi PENDAMAI:

1. Yesus dibunuh – mati disalib (39)
2. Yesus bangkit menentang atas maut (40)

E. Ilustrasi: 'Theologia Abu-abu'

F. Penerapan:

1. Hidup di tengah kemajemukan kita harus jaga damai tetapi jangan sampai kehilangan keyakinan kepada Yesus satu-satunya penyelamat (Yoh. 14:6).
2. Kita harus berusaha hidup 'nyaman', tetapi jangan sampai korbankan Yesus.
3. Kita harus menunjukkan 'keradikalan iman' kita pada Yesus, melalui hidup yang menjadi kesaksian yang baik.

8

III. MENJADI SAKSI KRISTUS (Kis.10:42-48)

42 Dan Ia telah menugaskan kami memberitakan kepada seluruh bangsa dan bersaksi, bahwa Dialah yang ditentukan Allah menjadi Hakim atas orang-orang hidup dan orang-orang mati.

43 Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya."

44 Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu.

10

Kis.10:45-48

10:45 Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga,

10:46 sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Allah. Lalu kata Petrus:

10:47 "Bolehkah orang mencegah untuk membaptis orang-orang ini dengan air, sedangkan mereka telah menerima Roh Kudus sama seperti kita?"

10:48 Lalu ia menyuruh mereka dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Kemudian mereka meminta Petrus, supaya ia tinggal beberapa hari lagi bersama-sama dengan mereka.

11

A. Tugas Saksi – harus mengatakan yang sebenarnya

B. Firman ttg Yesus :

1. Harus diberitahukan yg sesungguhnya (42)

- * Bukan sekedar jmlh orang Kristen tambah
- * Bukan untuk kekuasaan.
- * Ttp untuk KESELAMATAN orang lain.

2. Pokok-pokok pemberitaan – KEPASTIAN:

- * Yesus mati sbg pendamai (35)
- * Yesus sbg Hakim yg adil (42b)
- * Yesus pengampun dosa bagi yg percaya.

12

C. Hasil ketaatan dan pemikiran Petrus (44-48):

1. Roh Kudus turun dan berkarya (44)
2. Orang menjadi percaya (45)
3. Orang dibaptiskan (krn percaya) (47-48)

D. Ilustrasi:

E. Penerapan:

1. Bagaimanapun majemuknya lingkungan kita hidup, kita harus BERSAKSI ttg Kristus.
2. Kita tidak boleh eksklusif dalam keselamatan, ttp harus membagikannya kepada orang lain.
3. Kita harus taat kepada 'hati Allah' ini, pasti kita akan menikmati hasilnya.

13

PENUTUP

Kita hidup di tengah kemajemukan sekarang ini pasti dikehendaki Tuhan. Dan Tuhan berkehendak supaya kita hidup, dengan sikap:

1. **Menilai bahwa semua orang nilainya SAMA di hadapan Allah.**

2. **Tetap memegang Yesus sebagai satu-satunya pendamai kepada Allah.**

3. **Tetap menjadi saksi Kristus yang benar.**

Amin, GBU.

14

PUJIAN PENUTUP

Brikanku hati sperti hatiMu
Yang penuh dengan belas kasihan
Brikanku mata sperti mataMu
Memandang tuaian di sekelilingku
Reff.

Brikanku tanganku tuk melakukan tugasku
Brikanku kakiku melangkah dalam
rencanaMu
Brikanku, brikanku, brikanku hatiMu.

15